

MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA

AKTA PERMOHONAN BELUM LENGKAP Nomor 214-05-01/APBL-DPR-DPRD/PAN.MK/2019

Pada hari ini **Selasa** tanggal **dua puluh delapan** bulan **Mei** tahun **dua ribu sembilan belas** pukul **10:00 WIB** telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan Permohonan Pemohon perihal Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019, berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (PMK 2/2018), diajukan oleh:

Partai Nasional Demokrat (Nasdem) untuk Provinsi Aceh Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 22 Mei 2019 memberi kuasa kepada Taufik Basari, S.H., S.Hum, LLM.

Selanjutnya disebut sebagai ------ PEMOHON;

Terhadap

Komisi Pemilihan Umum

Selanjutnya disebut sebagai ------ TERMOHON;

Berdasarkan hasil pemeriksaan, permohonan dimaksud dinyatakan belum lengkap dan sesuai dengan PMK 2/2018, Panitera menerbitkan Akta Permohonan Belum Lengkap (APBL) dan Pemohon diberikan kesempatan untuk melengkapi permohonan dimaksud dalam jangka waktu paling lama 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak APBL diterima Pemohon.

Selanjutnya APBL ini disertai dengan Daftar Kekuranglengkapan Berkas Permohonan terlampir.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

Panitera, Muhidin, S.H.,M.Hum.





MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA

Lampiran: APBL Nomor 214-05-01/APBL-DPR-DPRD/PAN.MK/2019

DAFTAR KEKURANGLENGKAPAN BERKAS PERMOHONAN

Pemohon : Partai Nasional Demokrat (Nasdem)(Partai Politik)

Provinsi : Aceh

	HAL-HAL YAN	IG DIPERIKSA	WAJIB/OPTIONAL	ADA/TIDAK	KETERANGAN
	(*	1)	(2)	(3)	(4)
1.	Permohonan Tertulis.	1. 4 rangkap	WAJIB	ADA	
		Tertulis dalam bahasa Indonesia	WAJIB	ADA	
		Ditandatangani oleh Pemohon dan/atau kuasa hukum.	WAJIB	ADA	
2.	Persetujuan Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal DPP Partai Politik	4 rangkap.	WAJIB	TIDAK ADA	
3.	Surat Kuasa Pemohon/Partai Politik kepada kuasa hukum.	4 rangkap.	WAJIB	TIDAK ADA	
		a. 1 surat kuasa dibubuhi meterai	WAJIB	TIDAK ADA	Belum ada surat kuasa asli
		b. 3 rangkap penggandaan surat kuasa yang dibubuhi meterai	WAJIB	TIDAK ADA	
		c. Ditandatangani oleh Pemohon serta kuasa hukum.	WAJIB	TIDAK ADA	
4.	Daftar Alat Bukti	4 rangkap.	WAJIB	ADA	
5.	Alat Bukti Surat atau Tertulis	4 rangkap	WAJIB	ADA	
		a. 1 rangkap alat bukti dibubuhi meterai.	WAJIB	ADA	

		b.	3 rangkap penggandaan alat bukti yang telah dimeterai.	WAJIB	ADA	
6.	Alat Bukti Lain	-		OPTIONAL	TIDAK ADA	
7.	Penyimpanan Data (softcopy dalam flash-disk).	1.	1 unit	WAJIB	TIDAK ADA	belum ada
		2.	Isi sesuai dengan dokumen permohonan dan daftar alat bukti dalam <i>aplikasi word</i> (.doc).	WAJIB	TIDAK ADA	belum ada

Panitera, Muhidin, S.H., M.Hum.

Perhatian:

- Dilarang keras melakukan hal-hal yang mengakibatkan KKN;
 Untuk kemudahan dan kelancaran informasi, diharapkan kepada Para Pihak agar selalu membuka/mengecek e-mail.